

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bakteri endofit dari akar tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara morfologi termasuk bakteri Gram negatif dengan bentuk coccus dan tetracoccus dan bakteri Gram positif dengan bentuk streptobasil.
2. Profil DNA isolat bakteri endofit berdasarkan primer penanda RAPD yaitu primer 27F/1492R dan primer 16S rDNA reverse/forward menunjukkan polimorfisme yang tinggi (>50% pita polimorfik). Dari kedua jenis primer tidak ada pita yang monomorfik, artinya kedua primer bisa menunjukkan bahwa ketiga isolat bakteri secara molekuler berbeda. Tingginya polimorfis pita pada penelitian ini juga menunjukkan tingginya keragaman genetik pada bakteri endofit yang diamati. Polimorfis genetik didefinisikan sebagai adanya individu-individu dengan sifat genetik yang berlainan tetapi hidup secara bersamaan dalam populasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dikemukakan saran yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melakukan aplikasi yang lain dengan isolat bakteri endofit untuk mencari teknik terbaik.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan marka yang lebih spesifik.